

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI
BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN
INTELEKTUAL SEDANG/*DOWN SYNDROME* MELALUI
MEDIA *TORSO DENTAL***

(Single Subject Research Kelas V/C1 di SLBN 2 Padang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)



Oleh:

Winki Meigi Putra

NIM. 19003111

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGIBAGI PESERTA
DIDIK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL SEDANG/*DOWN SYNDROME*
MELALUI MEDIA *TORSO DENTAL***

(Single Subject Research Kelas V/C1 di SLBN 2 Padang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan

Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)



Oleh:

WINKI MEIGI PUTRA

NIM. 19003111

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

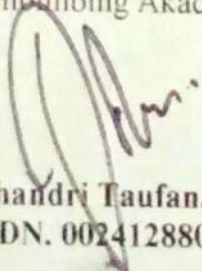
PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Bagi Peserta Didik Hambatan Intelektual
Sedang/*Down Syndrome* Melalui Media *Torso Dental*
(*Single Subject Research* kelas V/C1 di SLBN 2 Kota Padang).

Nama : Winki Meigi Putra
NIM/BP : 19003111/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2023

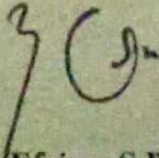
Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik


Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0024128803

Mahasiswa


Winki Meigi Putra
NIM. 19003111

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19820814 200812 2 005

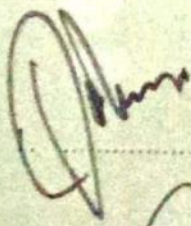
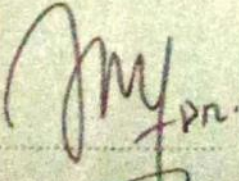
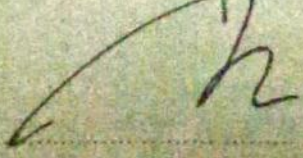
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Bagi
Peserta Didik Hambatan Intelektual Sedang/*Down
Syndrome* Melalui Media *Torso Dental (Single
Subject Research* Kelas V/C1 di SLBN 2 Kota
Padang).

Nama : Winki Meigi Putra
NIM : 19003111
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Oktober 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd	
2. Anggota	: Dr. Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd	2 
3. Anggota	: Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winki Meigi Putra
NIM : 19003111
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Bagi Peserta Didik Hambatan Intelektual Sedang/*Down Syndrome* Melalui Media *Torso Dental* (*Single Subject Research Kelas V/C1 di SLBN 2 Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023
Saya yang menyatakan,



Winki Meigi Putra
NIM. 19003111

ABSTRAK

Winki Meigi Putra, 2023. Meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi peserta didik dengan hambatan intelektual sedang/*down syndrome* melalui media *torso dental* (SingleSubject Research kelas V/C1 di SLBN 2 Kota Padang). Skripsi. Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi peserta didik *down syndrome* di SLBN 2 Kota Padang dengan menggunakan media *torso dental*, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah keterampilan menggosok gigi pada peserta didik dengan *down syndrome* dapat meningkat dengan menggunakan *media torso dental*?”.

Media yang digunakan dalam penelitian ini berupa *media torso dental*, yang mana media ini berfungsi sebagai alat peraga pembelajaran yang dapat dilihat oleh peserta didik dari setiap sisi sehingga mempermudah pembelajaran menggosok gigi. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *Single Subject Research* (SSR) atau eksperimen subjek tunggal untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media *torso dental* terhadap keterampilan menggosok gigi peserta didik *down syndrome*.

Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media *torso dental* dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi bagi peserta didik dengan *down syndrome* kelas V/C1 SLBN 2 Kota Padang.

Kata Kunci : *Menggosok gigi, media torso dental, down syndrome*

ABSTRACT

Winki Meigi Putra, 2023. Improving teeth brushing skills for students with moderate intellectual disability/down syndrome through the torso dental (Single Subject Research class V/C1 at SLBN 2 Padang City). Thesis. Department of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

The purpose of this study is to help the Down syndrome students at SLBN 2 Padang City wash their teeth more effectively. This study's goal was to use dental torso media to help students with Down syndrome brush their teeth more effectively. The question posed was, "Can the tooth brushing skills of students with Down syndrome be increased by using torso dental media?"

The dental torso media that was used in this study serves as a teaching tool that can be viewed by students from all angles to make it easier for them to understand how to brush their teeth. Researchers looked examined the effects of dental torso media on the ability of students with Down syndrome to clean their teeth using a sort of experimental research known as Single Subject Research (SSR) or a single subject experiment.

The study's findings suggest that children with down syndrome in class V/C1 SLBN 2 Padang City may wash their teeth more effectively when using dental torso media.

Keywords: *Brush teeth, torso dental, down syndrome*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menggosok Gigi Bagi Peserta Didik Dengan Hambatan Intelektual Sedang/*Down syndrome* Melalui Media *Torso dental* (Single Subject Research Kelas V/C1 di SLBN 2 Padang)”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan seminar skripsi di Departemen Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi penelitian ini berisikan tiga BAB, yaitu BAB I berisikan tentang pendahuluan yang berkenaan dengan latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, adapun pada BAB II tentang landasan teori yang berkenaan dengan, hakikat *Down syndrome*, hakikat media torso dental, hakikat menggosok gigi, materi program pengembangan diri menggosok gigi, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian, selanjutnya BAB III tentang metode penelitian yang berkenaan dengan jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Berikutnya BAB IV yang berisikan hasil penelitian, yang terdiri dari hasil pengumpulan data, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan Batasan penelitian. Terakhir, BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua

pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi penelitian ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Oktober 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berperan dalam saat menyelesaikan skripsi ini karena telah memberikan bimbingan dan arahan, dukungan motivasi serta doa bagi penulis. Oleh sebab itu dengan sepuh hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT. Karena dengan izin dan kesehatan serta ridho yang telah diberikan kepada peneliti, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua peneliti, yaitu bapak (Ardizal) dan ibu (Illahartati) untuk doa dan dukungan serta kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mencapai tahap pendidikan sarjana, peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga untuk pemberian yang telah diberikan kepada peneliti hingga sejauh ini.
3. Abang dan kakak yang telah memberikan peneliti dukungan dan motivasi serta arahan yang membangun untuk diri peneliti
4. Ibu Elsa Efriana, S.Pd., M.Pd. selaku kepala departemen pendidikan luar biasa yang telah mengayomi mahasiswa hingga saat ini
5. Bapak Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti selama masa perkuliahan dan memberikan peneliti ilmu yang bermanfaat dalam dunia pendidikan luar biasa
6. Ibu Dr. Rahmatrisilvia, M.Pd., selaku dosen penguji 1 pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan serta kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi peneliti.
7. Bapak Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji 2 pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan serta kritik dan saran yang

- membangun untuk penyempurnaan skripsi peneliti.
8. Bapak Safaruddin, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji 3 pada sidang skripsi yang telah memberikan masukan serta kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi peneliti.
 9. Terimakasih kepada bapak dan ibu dosen departemen pendidikan luar biasa yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan untuk masa depan, serta staf dan tata usaha yang membantu urusan administrasi peneliti
 10. Bapak Sudirja, S.Pd., selaku kepala sekolah SLBN 2 Kota Padang yang telah mengizinkan ananda untuk melaksanakan PLK sekaligus penelitian
 11. Seluruh guru di SLBN 2 Kota Padang yang telah membimbing dan memberikan semangat dan pembelajaran
 12. Kedua kakak dari saudari ARM yang telah menerima dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian
 13. Saudari ARM yang telah bekerjasama dalam proses penelitian
 14. Terimakasih kepada RIS (Rumpi Islami Squad) yang telah menjadi teman bercanda dan berbagi wawasan serta motivasi
 15. Terimakasih kepada teman laki-laki angkatan 2019 yang telah menghibur selama perkuliahan

Padang, Oktober 2023

Winki Meigi Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. <i>Down syndrome</i>	8
a. Definisi <i>Down syndrome</i>	8
b. Karakteristik <i>Down syndrome</i>	9
c. Penyebab <i>Down syndrome</i>	12
d. Masalah Kesehatan anak <i>Down syndrome</i>	14
2. <i>Media Torso</i>	15

a.	Definisi media torso	16
b.	Kelebihan media torso	18
c.	Kekurangan media torso	19
3.	Menggosok gigi.....	20
a.	Definisi menggosok gigi	20
b.	Manfaat menggosok gigi.....	21
c.	Metode menggosok gigi.....	22
d.	Teknik menggosok gigi.....	23
e.	Hal yang penting dalam menggosok gigi.....	24
4.	Materi program pengembangan diri menggosok gigi	26
B.	Penelitian relevan	27
C.	Kerangka berpikir.....	29
D.	Hipotesis penelitian.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	32
A.	Jenis penelitain	32
B.	Variabel penelitian	33
C.	Definisi operasional variable.....	33
D.	Subjek penelitian.....	35
E.	Setting penelitian.....	35
F.	Teknik dan alat pengumpulan data	36
G.	Prosedur penelitain.....	38
H.	Teknik analisis data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A.	Deskripsi data.....	44
B.	Kecenderungan stabilitas	49
C.	Hasil analisis data.....	54

D. Pembahasan hasil penelitian	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media torso dental tampak depan.....	17
Gambar 2.2 Media torso dental tampak samping.....	18
Gambar 2.3 Kerangka berpikir.....	30
Gambar 3.1 Prosedur dasar desain A-B-A	33
Gambar 4.1 Keterampilan menggosok gigi pada kondisi baseline 1/A1	45
Gambar 4.2 Keterampilan menggosok pada kondisi Intervensi/B.....	47
Gambar 4.3 Keterampilan menggosok gigi pada kondisi baseline 2/A2	48
Gambar 4.4 Rekapitulasi keterampilan menggosok gigi peserta didik down syndrome pada kondisi, A1,B,A2.	49
Gambar 4.5 Estimasi kecenderungan arah	55
Gambar 4.6 Kecenderungan stabilitas.....	59
Gambar 4.7 Data <i>overlape</i> kondisi baseline 1 (A1) ke intervensi (B)	67
Gambar 4.8 Data <i>overlape</i> kondisi intervensi (B) ke baseline 2 (A2)	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keterampilan awal peserta didik kondisi baseline 1/A1	45
Tabel 4.2 Keterampilan peserta didik saat diberi perlakuan (Intervensi/B)...	46
Tabel 4.3 Keterampilan peserta didik pada kondisi baseline 2/A2	48
Tabel 4.4 persentase stabilitas baseline 1/A1	49
Tabel 4.5 persentase stabilitas intervensi/B	51
Tabel 4.6 persentase stabilitas baseline 2/A2.....	53
Tabel 4.7 Panjang kondisi A1, B, A2.....	54
Tabel 4.8 Estimasi kecenderungan arah.....	55
Tabel 4.9 persentase stabilitas baseline 1/A1	58
Tabel 4.10 persentase stabilitas intervensi/B	58
Tabel 4.11 persentase stabilitas baseline 2/A2.....	59
Tabel 4.12 kecenderungan jejak data	59
Tabel 4.13 level stabilitas dan rentang	60
Tabel 4.14 persentase stabilitas.....	61
Tabel 4.15 level perubahan	62
Tabel 4.16 rekapitulasi hasil analisis data dalam kondisi	62
Tabel 4.17 variabel yang diubah	63
Tabel 4.18 perubahan kecenderungan arah.....	63
Tabel 4.19 perubahan kecenderungan stabilitas.....	64
Tabel 4.20 tingkat perubahan keterampilan menggosok gigi peserta didik...	65
Tabel 4.21 rekapitulasi hasil analisis data antar kondisi	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi penelitan.....	79
Lampiran 2 Hasil Asesmen	81
Lampiran 3 Instrumen penelitian kondisi baseline 1 (A1).....	91
Lampiran 4 Instrumen penelitian kondisi intervensi (B)	96
Lampiran 5 Instrumen penelitian kondisi baseline 2 (A2).....	108
Lampiran 6 Program Pembelajaran Individual	115
Lampiran 7 Dokumentasi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu hak yang harus dipenuhi oleh setiap individu adalah pendidikan, yang mana pendidikan tidak mengenal usia dan hambatan yang dimiliki tiap individu, melalui pendidikan suatu individu dapat membentuk kepribadian dan akhlak yang baik. Sama halnya dengan peserta didik umum, peserta didik dengan down syndrome juga berhak menerima pendidikan khusus tanpa terkecuali, pembelajaran yang diberikan untuk peserta didik down syndrome boleh berupa kecakapan hidup ataupun akademik dasar untuk membantu mereka dalam aktifitas sehari-hari.

Peserta didik dengan down syndrome akan memenuhi pendidikannya di sekolah luar biasa dengan kurikulum dan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pendidikan akademik dan non akademik yang sesuai dengan kebutuhan anak *down syndrome* akan didapati dari sekolah luar biasa ini. Pendidikan akademik di sekolah luar biasa dimodifikasi sedemikian rupa untuk membantu pendidikan dan layanan yang dibutuhkan anak berkebutuhan khusus. Adapun pada pendidikan non akademik bagi anak *down syndrome* akan diajari pembelajaran pengembangan diri seperti menolong diri, menjaga kebersihan diri, komunikasi, memanfaatkan waktu luang dan sebagainya. Pembelajaran vokasional juga dapat diberikan kepada peserta didik apabila peserta didik tersebut mampu dalam satu kegiatan tersebut.

Peserta didik dengan *down syndrome* merupakan peserta didik dengan ebutuhan husus kategori anak tunagrahita sedang, umumnya anak *down syndrome* memiliki keterampilan intelektual dan adaptasi perilaku dibawah peserta didik dengan tunagrahita ringan. Pembelajaran akademik cenderung sulit dilakukan oleh peserta didik *down syndrome*, seperti pembelajaran membaca, menulis dan berhitung, terlepas dari itu, peserta didik *down syndrome* memiliki keterampilan yang dapat didik dalam pembelajaran non akademik yakni bina diri. peserta didik *down syndrome* memerlukan pengawasan dan bantuan yang berkelanjutan dari keluarga dan guru.

Activity Daily Living (ADL) merupakan keterampilan individu untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri, siswa dengan hambatan tunagrahita sedang sangat memerlukan pembelajaran Activity Daily Living (ADL) yang mana hal ini diperlukan sebagai pembiasaan siswa dalam beraktivitas. Pembelajaran bina diri adalah salah satu bentuk pembelajaran yang harus diterapkan kepada siswa dengan hambatan intelektual sedang, siswa dengan hambatan ini berada pada fase mampu latih, proses pembelajaran berupa keterampilan yang bersifat berkelanjutan, pendidikan berkelanjutan ini dimaksudkan agar peserta didik dapat melaksanakan pembiasaan bina diri dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2018). Dalam penerapan pembelajaran bina diri lingkungan keluarga, masyarakat beserta sekolah harus bekerjasama, jadi, pembelajaran dilaksanakan secara berkelanjutan dari seolah hingga rumah , hal ini bertujuan agar pembelajaran tercapai secara optimal. Pembelajaran bina diri adalah program khusus yang bersifat non akademik khususnya untuk siswa dengan

hambatan intelektual sedang, bentuk pelaksanaan program pengembangan diri/bina diri yang ingin dicapai seperti, menjaga diri, menolong diri, merawat diri, menjaga kebersihan diri, serta komunikasi (Mirnawati, 2018).

Salah satu contoh bina diri adalah menggosok gigi, menggosok gigi dengan menggunakan sikat gigi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyingkirkan sisa makanan dan kotoran-kotoran yang berada di gigi. Ketersediaan sikat gigi dibedakan melalui bulu sikatnya dan dengan berbagai bentuk dan ukuran beserta tekstur bulu sikat, dimulai dari keras hingga yang halus. Banyaknya variasi sikat gigi ini dipengaruhi oleh bentuk gigi setiap manusia yang berbeda-beda dan penanganannya juga berbeda-beda, oleh karena itu menurut dokter gigi sikat gigi dengan bulu sikat tipe halus merupakan pilihan sikat gigi yang tepat untuk anak dengan *down syndrome*.

Keterampilan menggosok gigi sangat diperlukan oleh setiap individu tanpa mengenal hambatan yang dialami peserta didik, yang mana dengan keterampilan gigi ini setiap individu dapat mencegah kerusakan dan sakit pada gigi serta menjaga kebersihan gigi. Pada peserta didik dengan kebutuhan khusus keterampilan menggosok gigi ini termasuk dalam pembelajaran untuk peserta didik dengan hambatan intelektual sedang, di sekolah kegiatan pembelajaran menggosok gigi ini termasuk dalam pembelajaran bina diri dengan kompetensi dasar menjaga kebersihan diri dengan indikator menggosok gigi, jadi keterampilan menggosok gigi ini merupakan capaian pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dengan hambatan intelektual sedang.

Pelaksanaan studi kasus dilaksanakan di SLBN 2 Kota Padang, pada studi kasus dijumpai anak berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual sedang “*Down syndrome*” dengan inisial ARM, peserta didik duduk dibangku kelas 5 SD dengan wali kelas MZ. ARM berusia 22 tahun dan saat ini tinggal bersama walinya dengan inisial MN.

Pada pelaksanaan observasi dan asesmen diketahui ARM mengalami masalah gigi seperti karies gigi terutama di gigi geraham, ARM juga belum mengenal bagian kiri dan kanan dari gigi, karies gigi dapat menyebabkan kerusakan gigi dan infeksi yang parah. Salah satu cara untuk mencegah masalah gigi tersebut adalah dengan menjaga kebersihan gigi yang baik, termasuk dengan menggosok gigi secara teratur. Namun, ARM seringkali mengalami kesulitan dalam merawat giginya sendiri karena kurangnya koordinasi motorik halus dan tangan yang kaku, sehingga menyikat gigi menjadi suatu tugas yang sulit. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga kebersihan gigi, dan memperburuk masalah kesehatan gigi yang sudah ada. Dalam nilai asesmen motorik halus, didapatkan nilai sebesar 87,5% untuk ketidakmampuan peserta didik, sedangkan dalam asesmen menggosok gigi didapatkan nilai sebesar 63% untuk ketidakmampuan peserta didik dan 36% untuk kemampuan dengan bantuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas ARM dengan inisial MZ didapati ARM belum mengenal bagian kiri dan kanan dalam gigi, oleh karena itu pemahaman konsep kiri dan kanan khususnya pada bagian tubuh (tangan dan kaki) dilaksanakan pada awal proses pembelajaran.

Selain itu hasil wawancara dengan wali murid dari ARM dengan inisial AM didapati bahwa ARM telah memahami perintah menggosok gigi, sayangnya pada

saat kegiatan menggosok gigi ARM menggosok gigi bagian depannya saja dan apabila tidak diawasi bahkan ARM hanya berkumur saat diminta menggosok gigi.

Sebagai solusi, berdasarkan salah satu prinsip pembelajaran peserta didik dengan ketunagrahitaan sedang yaitu penggunaan media konkrit, peneliti menggunakan media torso dental dapat menjadi pilihan untuk membantu meningkatkan keterampilan dan keterampilan menggosok gigi. Media torso dental adalah model gigi buatan yang menyerupai gigi manusia, yang dirancang khusus untuk tujuan pelatihan dan simulasi. Dalam hal ini, media torso dental dapat membantu orang untuk mengasah keterampilan mereka dalam menggosok gigi dengan teknik yang benar. Penggunaan media torso dental dalam pelatihan penggosokan gigi juga dapat bermanfaat untuk orang-orang dengan keterbatasan motorik atau yang mengalami kesulitan dalam koordinasi tangan. Anak-anak dengan gangguan perkembangan, termasuk anak-anak dengan *down syndrome*, juga dapat mengambil manfaat dari penggunaan media torso dental, karena dapat membantu mereka memperbaiki keterampilan dan teknik menggosok gigi mereka.

B. Identifikasi Masalah

Dari data yang telah diperoleh dan studi pendahuluan yang dilaksanakan dalam penelitian ini, berikut identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Peserta didik belum dapat memiringkan sikat gigi untuk menggosok gigi geraham
2. Peserta didik belum mengenal bagian kiri, kanan dan dalam pada area mulut
3. Peserta didik belum dapat membersihkan sisa makanan di gigi dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada program khusus bina diri merawat diri : menggosok gigi, kegiatan menggosok gigi dipilih karena kebersihan gigi sangat penting bagi tiap individu, selain itu dari hasil wawancara dengan wali peserta didik, di saat diminta menggosok gigi, ARM hanya menggosok gigi secara tidak teratur dan bahkan hanya berkumur, oleh karena itu kegiatan menggosok gigi sangat perlu dilaksanakan dan ditingkatkan untuk peserta didik ARM melalui media torso dental. Batasan masalah pada penelitian adalah siswa dapat membersihkan gigi kanan dan kiri terutama bagian geraham besar, pembatasan masalah ini dipilih karena merupakan faktor paling penting dalam kebersihan gigi dan pada bagian gigi ini jugalah sisa makanan sering menumpuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah dan identifikasi masalah serta latar belakang, didapatkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah keterampilan menggosok gigi pada peserta didik dengan *down syndrome* dapat meningkat dengan menggunakan *media torso dental*?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menggosok gigi peserta didik *Down syndrome* dapat meningkat dengan menggunakan *media torso dental*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan media torso dental dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi peserta didik dengan *down syndrome*.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pendidik untuk mengembangkan media yang efektif bila diterapkan pada siswa dengan *down syndrome*

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat membantu orang tua untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada siswa dengan *down syndrome*.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti berkembang dalam pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada siswa dengan hambatan intelektual sedang *down syndrome*.